

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN TANGGAPAN

a. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan diatas ada beberapa hal yang dapat dirangkum dan menjadi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pedekatan perencanaan dan perancangan :

1. Gedung perbelanjaan merupakan fasilitas umum yang dikelola oleh pemerintah yang difungsikan sebagai sarana pelayanan juga sebagai distribusi perekonomian.
2. Sebagai salah satu fugsinya yaitu *Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi di Pemalang*, baiknya mampu menampung dan mengakomodasi segala keperluan perkumpulan para pedagang tekstil dan Konfeksi yang ada di Pemalang.
3. Sebagai bangunan baru yang mengedepankan perdagangan dan pariwisata nantinya mampu menampung jumlah pengunjung yang sewaktu-waktu datang dalam jumlah banyak.
4. Potensi Tekstil dan Konfeksi di Pemalang terkenal baik, dengan adanya *Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi* mampu menarik berbagai pengunjung. Tata ruang dan penambahan fasilitas penunjang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung agar tidak segan berkunjung kembali.
5. Dengan kaidah teori yang semestinya untuk Gedung perbelanjaan maka diharapkan dampak negatif yang ditimbulkan dalam pengembangan kawasan ini dapat diminimalisir sekaligus dapat mempercantik wajah kota dengan penataan landscape yang menarik.
6. Sebagai Gedung perbelanjaan khusus , perlu dipertimbangkan aksesibilitas yang mudah dan sirkulasi dalam yang menarik agar terus memberikan ketertarikan pada pengunjung.
7. Perletakkan bangunan kaitannya terhadap aksesibilitas dan fasilitas yang menunjang serta terhadap sistem transportasi pengunjung untuk kemudahan pengunjung.
8. Penampilan fisik yang atraktif dan mendukung ditampilkannya nilai-nilai komunikasi masyarakat sehingga ungkapan fisik bangunan dapat menyatu dengan lingkungan.

b. Batasan

Dalam perencanaan dan perancangan *Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi di Pemalang* memerlukan beberapa batasan yang relevan dengan pembahasan, agar lingkup perencanaan dan perancangan jelas dan tidak meluas ke hal-hal yang diluar pembahasan. Adapun batasan-batasan dalam perencanaan *Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi di Pemalang* adalah:

1. Perencanaan dan perancangan *Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Komveksi* di Pemalang ini diproyeksikan untuk 5-10 tahun ke depan. Melihat Pemalang memiliki potensi tekstil dan Konfeksi.
2. Potensi dan permasalahan yang ada mendasari dalam tema Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi di Pemalang.
3. Perencanaan dan perancangan Gedung perbelanjaan menggunakan konsep arsitektur lansekap.

4. Titik berat perencanaan dan perancangan Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi adalah pada masalah-masalah arsitektural dengan demikian permasalahan bidang ekonomi, politik dan bidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas.
5. Masalah yang menyangkut bidang ilmu lain tidak dibahas seperti masalah perhitungan biaya, perhitungan daya dukung tanah, perhitungan struktur dan sebagainya.
6. Penentuan lokasi tapak mengacu pada RDTRK Kabupaten Pemalang.
7. Sasaran pelayanan Gedung perbelanjaan adalah diperuntukkan untuk masyarakat Kabupaten Pemalang serta pengunjung/wisatawan lokal/ domestic dan luar negeri.

c. Anggapan

Berdasarkan data, analisa dan kesimpulan mengenai *Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi*, maka perlu adanya anggapan yang akan dipakai dalam penyusunan LP3A ini antara lain:

1. Masalah status tanah, lokasi dan tapak serta penyediaan dana dianggap dapat diatasi.
2. Bangunan permanen disekitar tapak pada lokasi terpilih (relokasi) yang tidak memiliki nilai arsitektural yang tidak baik dianggap tidak ada.
3. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur lainnya dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya Gedung Perbelanjaan Tekstil dan Konfeksi.
4. Faktor-faktor ekonomi, politik, sosial yang bisa berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perencanaan dan perancangan pasar ini dianggap dapat diatasi.